



**SISTEM PEMBERIAN UPAH TERHADAP KINERJA KARYAWAN
KONVEKSI DAYAT DITINJAU DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

¹Nurhasiah, ²Hani Muflihah, ³Siti Yumsinah

^{1,2}Universitas Mathla'ul Anwar Banten

¹nnurhasiah53@gmail.com

²[neeeeeey@gmail.com](mailto:neeeeey@gmail.com)

³sitiyumsinah96@gmail.com

Abstrak

Syari'at Islam menegaskan bahwa upah adalah hak orang yang telah bekerja dan wajib memberikan upah secara adil dan sesuai dengan yang dikerjakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang sistem pengupahan ditinjau dari ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, kuesioner yang dilakukan secara tatap muka dan diisi langsung oleh informan. Sistem pengupahan terhadap kinerja pegawai mempunyai sistem pengaruh yaitu: hasil statistik uji t, dengan nilai thitung sebesar 5,73 lebih besar dari ttabel sebesar 1,684 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya ada pengaruh terhadap sistem pengupahan. Selanjutnya besarnya pengaruh sistem pengupahan terhadap kinerja karyawan konveksi dayat adalah : Terlihat dari hasil uji hipotesis pada variabel upah dengan nilai signifikan 0,360 Jadi dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak .

Kata kunci: Upah dan Ekonomi Islam

Abstract

Islamic Shari'at emphasizes that wages are the right of people who have worked and are obliged to provide wages in a fair way and in accordance with what has been done. The aim of the research is to dig deeper into the wage system in terms of Islamic economics.

This research uses a quantitative approach which is a method to test certain theories by examining the relationship between variables. The data collection technique used was through interviews, questionnaires which were carried out face-to-face and filled in directly by the informants.

The wage system on employee performance has a system influence, namely: the statistical results of the t test, with a tcount value of 5.73 greater than the ttable of 1.684 with a significant value of 0.000 less than 0.05. Which means that there is influence on the wage system. Furthermore, the magnitude of the influence of the wage system on the performance of Dayat convection employees is: It can be seen from the results of the hypothesis test on the wage variable with a significant value of 0.360 So thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: wages and Islamic economics

PENDAHULUAN

Kecamatan Patia terkenal dengan sektor pertanian, penduduk di kecamatan patia hampir semua mayoritas seorang petani padi. Karena hampir semua mata pencahariannya atau penghasilan dari padi. Walaupun kecamatan patia terkenal dengan sektor pertanian, namun di Desa Cimoyan tepatnya di kampung pasirkeris barat ada satu rumah usaha yaitu usaha konveksi Dayat. Konveksi ini baru berdiri dua tahun yang didirikan atau yang dibangun oleh Bapak Dayat. Dengan adanya konveksi Dayat ini sedikit membantu perekonomian penduduk di kampung Pasirkeris Barat tersebut yang bekerja sebagai karyawan konveksi Dayat. Untuk jumlah karyawan Alhamdulillah untuk saat ini karyawan tetap 22 orang dan karyawan tidak tetap 23 orang. Jadi jumlah karyawan konveksi Dayat berjumlah 45 orang.

Persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan perusahaan memiliki tenaga kerja yang tinggi yang ahli dalam melakukan pekerjaan. Maka sebagai atasan memiliki tanggung jawab penuh dalam memimpin perusahaan mengarahkan, dan memimpin para tenaga kerjanya agar menghasilkan kinerja yang berkualitas, dan agar perusahaan yang dipimpinnya dapat unggul bersaing dan memberikan daya manfa'at bagi sesama. (Tsauri, 2014).

Kinerja karyawan didefinisikan sebagai kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan. Kinerja karyawan sangatlah perlu bagi perusahaan. Sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan yang telah diberikan kepadanya. (Simembela, 2016). Karenanya kinerja karyawan yang baik sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan perusahaan. Terutama bagi rumah usaha konveksi Dayat yang terletak di kampung Pasirkeris Barat Desa Cimoyan Kec. Patia Kab. Pandeglang, pekerjaan para karyawannya selalu dipantau oleh atasan, sehingga jika ada hasil kinerja karyawan kurang baik atasan akan tegas untuk menanyakan dan menegur karyawan tersebut, dan akan menyuruh untuk memperbaiki dan mengerjakan ulang Kembali. Karena kinerja yang baik akan menghasilkan kualitas atau hasil yang baik pula.

Permasalahan mengenai kualitas kinerja merupakan permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh pihak manajemen perusahaan, karna itu manajemen perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas

kinerja karyawan. Dan Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja karyawan tersebut akan membuat manajemen perusahaan dapat mengambil berbagai kebijakan yang diperlukan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawannya agar sesuai dengan harapan perusahaan. (Cahyo, 2018).

Adapun Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja karyawan diantaranya yaitu, sikap dan aktivitas kerja, Pendidikan dan Kesehatan, tingkat penghasilan, dan lingkungan kerja. dari faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Sikap seorang karyawan harus memiliki sikap yang baik, kepada keryawan-karyawan yang lain dan bersikap baik kepada pemilik perusahaan tersebut, maka sikap tersebut akan menimbulkan rasa keakraban kepada karyawan yang lain dan rasa hormat kepada majikannya.

Upah didefinisikan sebagai balas jasa kepada karyawan dengan maksud untuk memotivasi mereka agar mencapai tingkat prestasi kerja yang diinginkan. Upah sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Islam telah mengajarkan prinsip-prinsip dalam pemberian upah, diantaranya adalah keadilan, prinsip kemuliaan derajat manusia, serta prinsip kelayakan upah (Murtadlo, 2020). Dalam konsep ekonomi Islam, sebagaimana manusia merupakan indikator penting untuk bekerja dan mencari rezeki dan kebutuhan untuk menghidupi keluarganya dan upaya untuk membangun kualitas hidup manusia. Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai *Rabb* dari alam semesta. Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah, maka konsep pemberian upah dalam ekonomi islam harus adil dan jujur, sesuai kesepakatan antara pemilik usaha dan para pekerja.

Dalam tinjauan ekonomi islam upah merupakan sesuatu yang harus diatur secara jujur dan adil agar semua yang terkait didalamnya tidak terdzolimi dan tidak merasa dirugikan dengan bagian yang seharusnya serta sesuai dengan kerjanya. Akan tetapi dalam penerapannya sering kali terdapat suatu ketidakadilan dalam pemberian upah kepada para karyawannya upah yang diberikan tidak sebanding dengan apa yang telah dikerjakan karyawan. Demikian pun dalam syari'at Islam memandang upah sebagai hak dari orang yang telah bekerja. Dan atasan berkewajiban untuk memberikan upah kepada para karyawannya dengan cara yang adil dan sesuai dengan yang telah dikerjakan. (Waliam, 2017). Oleh karena itu,

penulis merasa perlu untuk meneliti lebih mendalam tentang sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di rumah usaha konveksi Dayat tempatnya di Kampung Pasirkeris Barat RT. 002 Rw. 005 di Desa Cimoyan Kec. Patia Kab. Pandeglang. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu: 45 orang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2012).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut (Sugiono, 2013). Pertama, teknik wawancara dilakukan dengan cara menentukan jawaban langsung antara pewawancara menggunakan yang diwawancara tentang segala sesuatu yang diketahui oleh pewawancara. *Kedua*, Teknik Angket Angket/Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner dapat dilakukan melalui tatap muka langsung, maupun melalui kuesioner surat yang diisi langsung oleh para narasumber (Hedriadi, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Konveksi Dayat

Konveksi Dayat merupakan usaha konveksi yang baru berdiri dua tahun yang didirikan oleh bapak Dayat, dan konveksi Dayat memproduksi oblong, setelan anak, celana anak, kerudung, celana dewasa dan baju dewasa. Nama pemilik konveksi Dayat yaitu Bapak Dayat. Konveksi tersebut memproduksi berbagai pakayan anak maupun pakayan dewasa, namun untuk saat ini konveksi tersebut memproduksi setelan anak dan baju dewasa. (Wawancara, 19 Agustus 2020).

Lokasi konveksi Dayat berada di Kampung Pasirkeris Barat Rt 003 Rw 005, Desa Cimoyan Kec. Patia Kab. Pandeglang. Dimana lokasi tersebut merupakan tempat memproduksi berbagai pakayan anak dan pakayan dewasa, Rumah tersebut cukup luas yang berlantai dua, namun hanya lantai satu yang digunakan untuk proses memproduksi pakayan anak dan pakayan dewasa. dan untuk lantai dua yaitu

digunakan untuk ruangan pribadi anak pemilik usaha konveksi. Produk yang diproduksi konveksi Dayat dikirim ke Cisoka, kemudian dari Cisoka dikirim lagi ke Jakarta, dan dari Jakarta dijual ke Market plach. (Wawancara, 20 Agustus 2022).

Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item kuesioner dari masing-masing variabel. Uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.5
Tabel Uji Validitas Upah (X)

Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keputusan
X1	0,985	0,308	Valid
X2	0,978	0,308	Valid
X3	0,987	0,308	Valid
X4	0,945	0,308	Valid
X5	0,987	0,308	Valid
X6	0,939	0,308	Valid
X7	0,921	0,308	Valid
X8	0,787	0,308	Valid
X9	0,910	0,308	Valid
X10	0,982	0,308	Valid

Tabel 2.6
Tabel Uji Validitas Kinerja (Y)

Butir Instrumen	r hitung	r table	Keputusan
Y1	0,973	0,308	Valid
Y2	0,965	0,308	Valid
Y3	0,896	0,308	Valid
Y4	0,877	0,308	Valid

Y5	0,959	0,308	Valid
Y6	0,843	0,308	Valid
Y7	0,862	0,308	Valid
Y8	0,746	0,308	Valid
Y9	0,977	0,308	Valid
Y10	0,991	0,308	Valid

Dari hasil uji validitas diatas, kuesioner terdiri dari 10 indikator terdapat 20 item pernyataan yaitu 2 item pernyataan dari setiap indikator yang telah di isi oleh responden sebanyak 41 orang yang merupakan karyawan konveksi Dayat, salah satunya cara untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item yaitu mencari r tabel terlebih dahulu rumus r tabel adalah $df = N-2$, N adalah jumlah responden di kurangi 2 (dua), jadi $41-2 = 39$ maka r tabelnya 0,308, hasil dari perhitungan validitas diatas dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka setiap item pernyataan diatas semuanya valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui kendala atau konsistensi instrument yang digunakan. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan dalam setiap variabel. Dimana pernyataan-pernyataan untuk masing-masing variabel sama seperti pernyataan-pernyataan dan variabel-variabel pada pengukuran validitas. Koefisiensi alfa menunjukkan nilai reabilitas masing-masing variabel penelitian ini. nilai alpha yang lebih besar dari 0,60 berarti bahwa semua variabel-variabel dalam penelitian ini adalah reabel.

Tabel 2.7

Tabel Uji Reabilitas

No	Cronbach's Alpha		Keterangan
	Upah	Kinerja	
1.	0,986	0,977	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 24

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai reabilitas untuk koefisien alpha dari masing-masing variabel dalam setiap variabel dinyatakan reliabel

diperoleh jika nilai alpha lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reabel. Untuk variabel upah (X) sebesar 0,986, dan variabel kinerja (Y) sebesar 0,977. Dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel telah reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas ini, yang dilakukan dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut hasil normalitas yang telah dilakukan.

Tabel 2.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardize Residual
N		41
	Mean	0.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Devition	9.98959548
Most Extreme	Absolute	0,135
Differences	Positive	0,092
	Negative	-0,135
Test Statistic		0,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,059

a. Test distribution is Normal.

b. Colculated from data.

c. Lilliefors Significance Correctation.

Berdasarkan hasil tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,059 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Moltikolinearitas

Uji Moltikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar

variabel independen, atau tidak terjadi multikolinieritas. Berikut multikolinieritas hasil yang telah dilakukan:

Tabel 2.9
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28.753	4.607		6.242	.000		
Upah	.103	.142	.115	.723	.474	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Melihat tabel di atas bahwa: nilai Tolerance sebesar 1.000 lebih besar dari $>0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dan nilai VIF sebesar 1.000 lebih kecil dari $<10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Karna model regresi yang baik tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut heteroskedastisitas hasil yang telah dilakukan:

Tabel 2.10
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.619	2.519		3.421	.001
Upah	-.008	.078	-.017	-.108	.914

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Melihat tabel di atas, bahwa nilai signifikansi 0,914 lebih besar dari $>0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi Run Test merupakan dari uji asumsi klasik untuk data time series atau run test waktu dalam regresi linear. Uji autokorelasi terpenuhi

sebelum melakukan analisis regresi linear. Metode regresi yang baik yakni tidak terjadi autokorelasi. Berikut autokorelasi hasil yang telah dilakukan:

Tabel 2.11

Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	- .90102
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	27
Z	1.586
Asymp. Sig. (2-tailed)	.113

a. Median

Melihat tabel di atas didapatkan nilai Asmp, Sig. (2-tailed) sebesar 0,113, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi dari gejala autokorelasi dan bisa lanjut model regresi linear.

Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini berisi mengenai variabel penelitian yang akan di uji hipotesisnya, pada penelitian ini untuk mengetahui Sistem Pemberian Upah (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Berikut uraian hasil uji hipotesis:

Tabel 2.12
Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.300	4.760		5.735	.000
	Upah	.137	.148	.147	.927	.360

a. Dependent Variable: Kinerja

Pada hipotesis pada penelitian ini ada dua hipotesis yaitu:

H₀ = Diduga tidak terdapat pengaruh sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan Konveksi Dayat di Desa Cimoyan Kec. Patia Kab. Pandeglang.

H_a = Diduga terdapat pengaruh sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan Konveksi Dayat di Desa Cimoyan Kec. Patia Kab. Pandeglang.

Dalam hasil uji hipotesis pada program SPSS 24, seperti pada tabel 2.12 variabel upah diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0,360, Maka hipotesis H_a “Diduga terdapat pengaruh sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan konveksi Dayat di Desa Cimoyan Kec. Patia Kab. pandeglang” yakni **diterima**.

Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H₀ “Diduga tidak terdapat pengaruh sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan konveksi Dayat di Desa Cimoyan Kec. Patia Kab. Pandeglang” yakni **ditolak**.

Pembahasan

1). Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana pada hubungan fungsional antara kasual dari satu variabel bebas dengan satu variabel terkait. Persamaan umum untuk regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = 27,300 + 0,137X$$

Adapun interpretasi pada analisis regresi linear sederhana ini adalah apabila Upah lebih ditinggikan lagi dalam pemberian upah terhadap kinerja karyawan Konveksi Dayat, maka hasil kinerja karyawan akan semakin meningkat.

2). Pembahasan Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh sistem pemberian terhadap kinerja karyawan konveksi Dayat ditinjau dalam perspektif Ekonomi islam?

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan konveksi Dayat ditinjau dalam perpektif Ekonomi

islam di Desa Cimoyan Kec. Patia Kab. Pandeglang. Hal ini dibuktikan hasil statistik uji t, dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,73 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,684 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan konveksi Dayat ditinjau dalam perpektif Ekonomi isla di Desa Cimoyan Kec. Patia kab. Pandeglang.

2. Seberapa besar pengaruh sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan konveksi Dayat di Desa Cimoyan Kec. Patia Kab. Pandeglang?

Dari persamaan regresi linear sederhana dihasilkan nilai koefisien untuk variabel upah sebesar 0,137. Variabel upah memiliki signifikan dengan nilai sebesar 0,360. Jadi Uji hipotesisi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya upah berpengaruh terhadap kinerja karyawan konveksi Dayat.

Analisi Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Yang artinya :

Jika $a = 27,300$ jika sistem pemberian upah sebesar 0, maka tingkat kinerja karyawan sebesar 27,300.

Jika $b = 0,137$ upah tetap. Maka tingkat peningkatan kinerja karyawan sebesar 1 persen akan meningkat sebesar 0,137.

SIMPULAN

1. Adanya pengaruh sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan Konveksi Dayat ditinjau dalam perpektif Ekonomi islam di Desa Cimoyan Kec. Patia Kab. pandeglang yaitu: hasil statistik uji t, dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,73 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,684 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Yang artinya bahwa terdapat pengaruh pada sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan konveksi Dayat

ditinjau dalam perpektif Ekonomi islam di Desa Cimoyan Kec. Patia kab. Pandeglang.

2. Besarnya pengaruh sistem pemberian upah terhadap kinerja karyawan konveksi Dayat yaitu: Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada variabel upah dengan nilai signifikan sebesar 0,360 Jadi dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Sofyan Tsauri, *Manajemen kinerja*. Mangli jember: STAIN jember press, 2016
- Sondang P. Siagian, *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: Bumi aksara, 2011
- Arifin Rois. Amirullah. Fauziah siti, *Perilaku organisasi*, Malang: Bayumedia, 2010
- Priono, *Manajeen sumber daya manusia*, Surabaya: Zifatma Publishr, 2010
- Methiana Indrasari, *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2017
- Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep upah dalam islam*, Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2021
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian, skripsi, tesis, disertasi & karya ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2016
- Sugiono, *Metode kuantitataif kualitataif dan R&D*, Bndung: Alfabeta, 2013
- Bambang Prsetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian kuantitataif*, Depok: Rajawali Pers, 2019
- Suryani Hendriadi, *Metode riset kuantitataif teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*, Jakarta: Kencana, 2016
- Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2019
- Armansyah Wiliam, *Upah berkeadilan ditinjau dari perspektif islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017

- Andi Mardiana, *sistem pengupahan dalam islam*” *Jurnal ekonomi dan bisnis islam*, Vol 2, No. 1 April 2019
- Moch, Uzeir Mustaqfirin, *Analisis pemberian upah terhadap kinerja diusaha koveksi Wijaya tulungagung dalam perspektif ekonomi islam*, *jurnal studi keagamaan islam* Vol 1, No. 1 Juni 2020
- Imam Mahfud, *Konvensasi dan evaluasi kinerja dalam perspektif ekonomi islam*, *jurnal madani syari’ah*, Vol. 2, No. 2 Agustus 2019
- Rodi Syafrizal, *Analisis kinerja Islamic human resouces berdasarkan metode masalah scorecard studi kasus pada PT. Inalumi*, *jurnal Ekonomi islam*, Vol. 4, No.2 Desember 2019
- Santoso Nur Cahyo, *Sistem pemberian upah dan motivasi pada kinerja karyawan di konveksi aba collaction tulungagung perspektif ekonomi islam* IAIN tulungagung, fakultas ekonomi dan bisnis negri tulungagung: 2018
- Anikmatul Hidayah, *Sistem upah pada konveksi celana jeans bapak toid dusun wangkal doyong desa susmurkidang kecamatan bantarbolong kabupaten pemalang*, WALISONGO semarang, fakultas ekonomi dan bisnis islam: 2018
- Siti Fatonah, *Analisis pengupahan islam terhadap praktik pengupahan karyawan UD grafik ponorogo*, IAIN Ponorogo, fakultas ekonomi dan bisnis islam: 2021
- Maharani, *penetapan upah karyawan usaha kriya kain sisa dalam perspektif etika bisnis islam studi kausu dikelurahan karang rejo metro utara*, IAIN Metro, fakultas ekonomi dan bisnis islam: 2019
- Muhammad Algi setiawan, *sistem penentuan upah dan pembayaran upah kepada karyawan ditinjau dari perpektif ekonomi islam*, IAIN Tulungagung, fakultas ekonomi dan bisnis islam: 2018
- Muhammad Rofiki, *Analisis penetapan besaran upah dalam meningkatkan kinerja karyawan ditinjau dari perspektif ekonomi islam*, *studi pada PT silva inhutani lampung kecamatan Mesuji timur, kabupaten Mesuji*, UIN, fakultas ekonomi dan bisnis islam: 2020
- Ayu Nur Safitri, *Tinjauan ekonomi islam terhadap sistem pengupahan buruh jahit di konveksi nazulla collection studi kausus di desa demangan kecamatan kota kabupaten kodus*, IAIN, fakultas syari’ah: 2021

Sumber: Bapak Dayat selaku pemilik usaha koveksi Dayat. Wawancara oleh penulis, (19 Agustus 2022)

Sumber: Bapak Dayat selaku pemiik usaha konveksi Dayat. Wawancara oleh penulis, (20 Agustus 2022)